

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui strategi dan model komunikasi humas Pemerintah Kabupaten Karanganyar menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan mendeskripsikan serta mengkaji secara mendalam permasalahan yang berkaitan dengan strategi dan model komunikasi humas dalam membentuk citra Kabupaten Karanganyar.

Cresswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral (Raco, 2010:7). Cathrine Marshal mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia (Sarwono, 2006:193). Kriteria dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti, yaitu data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sebenarnya terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut, diperlukan beberapa sumber data dan berbagai teknik pengumpulan data.

Pendekatan model kualitatif ini dinilai oleh peneliti sebagai metode yang tepat untuk mengkaji dan menggambarkan bagaimana strategi dan model komunikasi humas Pemerintah Kabupaten Karanganyar dalam membangun citra melalui peringatan hari jadi Kabupaten Karanganyar ke-104. Bagaimanapun peneliti ingin mencoba untuk menjelaskan fenomena yang ada melalui penelitian yang lebih menekankan makna dari kondisi sebenarnya.

Adapun tipe penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah tipe penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap variabel mandiri, tanpa dibandingkan dihubungkan dengan variabel yang lain (Machmud, 2016:136). Penelitian deskriptif dapat menggambarkan suatu keadaan saja, tetapi dapat juga mendeskripsikan keadaan dalam tahap-tahap perkembangannya. Penelitian deskriptif menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (*naturalistic setting*). Di mana peneliti hanya bertindak sebagai seorang pengamat saja. Metode deskriptif digunakan oleh peneliti karena dianggap dapat menggambarkan dengan jelas bagaimana strategi dan model komunikasi

humas Pemerintah Kabupaten Karanganyar dalam membentuk citra melalui peringatan hari jadi Kabupaten Karanganyar ke-104.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menggunakan penelitian deskriptif karena jenis data yang dikumpulkan difokuskan pada hasil wawancara serta dokumentasi yang didapat secara langsung dari pegawai humas yang bekerja di Pemerintah Kabupaten Karanganyar.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih lokasi di Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Karanganyar Jl. Lawu No. 385 B, Popongan, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57715. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- a. Di berikannya kesempatan dan ijin kepada penulis untuk menyelenggarakan penelitian oleh pranata humas Pemerintah Kabupaten Karanganyar.
- b. Pemerintah Kabupaten Karanganyar aktif memberikan informasi kepada masyarakat melalui berbagai media.
- c. Belum banyak dilakukan penelitian yang sama mengenai strategi dan model komunikasi humas Pemerintah Kabupaten Karanganyar melalui kegiatan peringatan hari jadi Karanganyar ke-104.

3.3 Sumber Data dan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh (Arikunto 1998:144). Pencatatan sumber data melalui pengamatan dan wawancara merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

3.3.2 Data Primer

Data yang diperoleh oleh pengumpul data dari obyek penelitian, yaitu dengan cara observasi dan wawancara, data ini merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan di lapangan dengan melakukan wawancara terhadap salah satu pranata humas yang terkait dengan pelaksanaan strategi dan model komunikasi Pemerintah Kabupaten Karanganyar dalam membentuk citra melalui peringatan hari jadi Karanganyar ke-104. Data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pranata humas di lokasi pada saat penelitian yaitu Ibu Sopiya, S.Sos.,M.I.Kom selaku pranata humas ahli muda.

3.3.3 Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti, yaitu dengan cara mengambil dokumentasi data langsung dari Pemerintah Kabupaten Karanganyar dan data dari artikel dan berita di internet.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:216). Dengan menggunakan *purposive sampling*, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang obyek yang diteliti. Teknik *purposive sampling* menghendaki informan dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Narasumber dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Pranata humas ahli muda yang berkompeten dalam bidang kehumasan.
- b. Memiliki pengalaman kerja dalam bidang kehumasan.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Menurut Pawito (2007:96) menyatakan bahwa data penelitian komunikasi kualitatif pada umumnya berupa informasi kategori substansif yang sulit di numerasikan. Secara garis besar penelitian komunikasi kualitatif dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan data yang berupa dokumen yang kemudian dinarasikan.

3.5.1 Wawancara

Menurut Kaelan (2012:111) menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pranata humas Diskominfo Kabupaten Karanganyar dalam menganalisis strategi dan model komunikasi humas Pemerintah Kabupaten Karanganyar dalam membentuk citra melalui peringatan hari jadi Karanganyar ke-104.

3.5.2 Observasi

Menurut Kaelan (2012:100-101) menjelaskan pengertian observasi secara terminologis dimaknai sebagai pengamatan atau peninjauan secara cermat. Observasi juga dapat dikatakan sebagai suatu pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi berguna untuk menunjang dalam pengumpulan data. Dokumen ini terdiri atas artikel dan berita yang membahas permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Data-data yang diperoleh dari pengumpulan dokumentasi kemudian dapat dijadikan referensi yang menunjang proses penelitian (Sutopo, 2002:54)

3.6 Validitas Data

Untuk menguji kevalidan data yang terkumpul, peneliti menggunakan penelitian triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data tersebut digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2012:330).

Dalam penelitian ini, teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2011:330). Hal ini bertujuan untuk menguji data yang diperoleh dari sumber (untuk dibandingkan) dengan data dari sumber lain. Pada penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan sumber data yang berbeda yaitu data *screenshot* instagram Pemerintah Kabupaten Karanganyar dan data hasil wawancara.

Adapun triangulasi metode membandingkan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu (Pawito, 2007:99). Triangulasi metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan metode observasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Artinya, data yang diperoleh dari penelitian disajikan apa adanya kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai fakta yang ada di lapangan. Analisis dilakukan pada seluruh data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Adapun tahap-tahap analisis tersebut dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul pada catatan tertulis peneliti. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membuang data-data penelitian yang tidak terkait dengan kegiatan peringatan hari jadi Kabupaten

Karanganyar ke-104, sehingga unggahan atau berita yang tidak terkait dengan kegiatan peringatan hari jadi Kabupaten Karanganyar ke-104 akan direduksi.

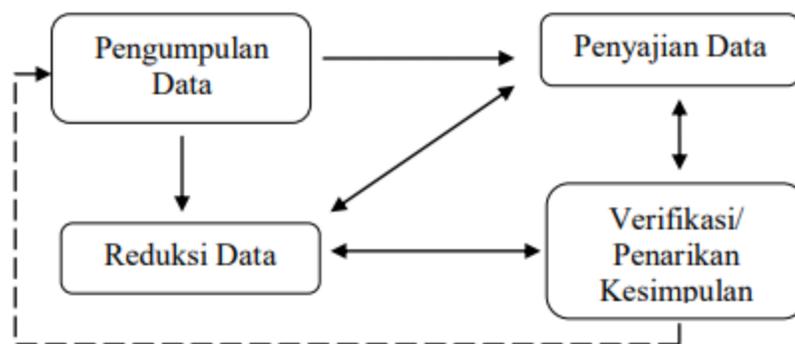
b. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi hanya seorang narasumber yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data cenderung kognitif manusia adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan yang mudah dipahami. Penyajian ini dapat dilakukan dengan menyusun matriks, grafik, atau bagian menggabungkan informasi sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid. Data-data yang terkait unggahan dan berita yang bertema peringatan hari jadi Karanganyar ke-104, hasil reduksi data akan disajikan dalam penelitian ini.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan, peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang dikumpulkan, setelah data disajikan. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argument membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen lain. Oleh karena itu, data-data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang valid hasil dari proses reduksi dan penyajian data.

Secara ringkas dapat digambarkan bahwa analisis data menurut Matthew B. Miles dan Michael Huberman seperti yang dikutip (Emzir 2012:134) secara sistematis sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Analisis Model Interaktif Dari Miles dan Huberman

Analisis data dilakukan dengan 3 alur yang terjadi bersamaan yaitu : reduksi data, dengan menyederhanakan dan mengorganisasikan data secara terus menerus selama

penelitian sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Penyajian data dilakukan dengan menyusun kumpulan informasi dan menggabungkannya sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menggabungkan dan membandingkan data satu dengan yang lain sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari kondisi permasalahan yang ada.